

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Hasil penelitian ini memberikan bukti empiris mengenai pengaruh persepsi dukungan atasan dan keadilan interpersonal terhadap kepercayaan pada atasan serta dampaknya pada komitmen afektif di Puskesmas Salido dan Puskesmas Lumbo. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 151 responden, yang merupakan karyawan di Puskesmas Salido dan Puskesmas Lumbo Kecamatan IV Jurai, maka dapat disimpulkan hasil penelitian sebagai berikut :

1. Persepsi dukungan atasan berpengaruh positif dan signifikan diterima terhadap kepercayaan pada atasan.
2. Keadilan interpersonal berpengaruh positif dan signifikan diterima terhadap kepercayaan pada atasan.
3. Kepercayaan pada atasan berpengaruh positif dan tidak signifikan di terima terhadap komitmen afektif.
4. Persepsi dukungan atasan berpengaruh negatif dan tidak signifikan ditolak terhadap komitmen afektif.
5. Keadilan Interpersonal berpengaruh positif dan signifikan diterima terhadap komitmen afektif.

#### **5.2 Implikasi Penelitian**

Sangat diperlukan kebijakan yang komprehensif untuk menekan dan mengendalikan komitmen afektif pegawai pada Puskesmas Salido dan Puskesmas Lumbo. Hal ini dapat dilakukan mulai dari rekrutmen pegawai

yang mempertimbangkan berbagai aspek seperti latar belakang pendidikan, moralitas dan psikologis sesuai dengan kebutuhan. Kebijakan dalam penempatan pegawai yang harus mempertimbangkan aspek latar belakang pendidikan, kemampuan akademis, tingkat psikologis. Kebijakan dalam pembagian beban tugas yang harus mempertimbangkan aspek pendidikan, kemampuan akademis, kompetensi, psikologis, dan faktor lainnya yang relevan.

### **5.3 Keterbatasan Penelitian**

Sebagaimana layaknya suatu penelitian, penelitian ini juga tidak terlepas dari berbagai keterbatasan, diantara keterbatasan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini dilaksanakan pada Puskesmas Salido dan Puskesmas Lumpo. Dengan demikian hasil ini tidak dapat berlaku sama dengan Puskesmas lainnya seperti : Puskesmas Tarusan, Puskesmas Kambang dan Puskesmas Inderapura dll.
2. Penelitian ini memfokuskan hanya pada komitmen afektif dan menggunakan variabel persepsi dukungan atasan, keadilan interpersonal dan kepercayaan pada atasan sebagai faktor penentu terhadap komitmen afektif. Dengan demikian variabel – variabel lain yang tidak termasuk didalam penelitian ini dianggap konstan.
3. Penelitian ini menggunakan program Smart PLS sebagai alat analisis yang mengabaikan normalitas data dan mengizinkan dengan jumlah sampel yang kecil.

#### **5.4 Saran**

Berdasarkan keterbatasan yang telah diuraikan diatas, maka beberapa saran pada peneliti yang akan datang dapat disampaikan sebagai berikut :

1. Peneliti yang akan datang dapat mereplikasi penelitian ini dan dapat mengujikannya secara empiris pada Puskesmas Tarusan, Puskesmas Kambang, Puskesmas Inderapura dll.
2. Peneliti yang akan datang dapat mempertimbangkan atau mengembangkan variabel-variabel lain yang secara teoritis dapat mempengaruhi komitmen afektif seperti kepemimpinan, budaya organisasi dll.
3. Peneliti yang akan datang dapat mempergunakan program lainnya seperti AMOS dan SPSS sebagai alat analisa data ,karena pada program tersebut data harus terdistribusi normal dan jumlah data relatif lebih besar.